

ABSTRAK

Miftahun Auliyani. 2022, *Peran BP4 dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Pranikah (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Eka Susilawati, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Peran BP4; Keluarga Sakinah; Bimbingan Pranikah

Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) adalah lembaga yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan keluarga sakinah. BP4 merupakan media pelatihan sekaligus sebagai media konsultatif terhadap permasalahan-permasalahan seputar perkawinan dengan cara mengadakan program bimbingan pranikah. Tujuannya dari program tersebut, untuk membantu pasangan calon pengantin memperkuat hubungan ketika telah berkeluarga.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu; 1) Bagaimana peran BP4 dalam memberikan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pegantenan Pamekasan? 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran dan tugas BP4 dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Pegantenan Pamekasan? Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang menitik-beratkan informasinya pada data primer yang diperoleh langsung saat turun ke lapangan. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Dalam penelitian ini metode analisis data yakni analisis data kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) BP4 Kecamatan Pegantenan menitikberatkan perannya pada penyiapan calon pengantin yang akan memasuki kehidupan rumah tangga. Peran BP4 Pegantenan dalam mendidik masyarakat ialah sebagai lembaga pembina yang menyiapkan calon pengantin untuk menuju kehidupan berumah tangga. 2) Faktor yang mendukung Program bimbingan pranikah keluarga sakinah ini berdasarkan keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 373 Tahun 2017, sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat dipertanggung jawabkan.